

Lembar Data Keselamatan**BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal/Campuran)****Identifikasi produk****Nama bahan**

SS21 ink Black

Deskripsi Produk

SPC-0501K-2 / SPC-0588K-2

Penggunaan Produk

DAWAT JET dawat

Pembatasan Penggunaan

Tidak ada yang diketahui.

Detil untuk pemasok yang menyediakan lembar data keselamatan

Mimaki Engineering Co., Ltd

2182-3 Shigeno-otsu, Tomi-shi, Nagano 389-0512 Japan

Telepon: +81-268-64-2413

Telepon Darurat: +81-268-64-2281

Importir / Distributor Informasi

PT. MIMAKI INDONESIA

Jl Danau Sunter Barat Blok A3 No.13 Jakarta Utara 14350

Ttelepon: + 62-21-6530-7942

BAGIAN 2: Identifikasi bahaya**Klasifikasi bahaya produk (senyawa / campuran)****Klasifikasi GHS**

| | |
|--|---------------|
| Toksistas akut, tertelan | : Kategori 5 |
| Kerusakan mata serius/iritasi pada mata | : Kategori 1 |
| Karsinogenisitas | : Kategori 2 |
| Toksistas terhadap reproduksi | : Kategori 1B |
| Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal | : Kategori 2 |
| Toksistas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang | : Kategori 2 |
| Cairan mudah menyala | : Kategori 4 |

Elemen label**Piktogram Bahaya****Kata sinyal**

BAHAYA

Pernyataan bahaya

H303 Mungkin berbahaya jika tertelan.

H318 Menyebabkan kerusakan serius pada mata.

H351 Dicurigai menyebabkan kanker.

Lembar Data Keselamatan

H360 Dapat merusak kesuburan atau anak yang belum lahir.

H371 Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ.

H373 Dapat menyebabkan kerusakan organ-organ melalui eksposur yang lama atau berulang-ulang.

H227 cairan mudah terbakar.

Pernyataan Kehati-hatian**Pencegahan**

P201 Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakan.

P210 Jauhkan dari panas, permukaan panas, percikan, api terbuka dan sumber penyulut lainnya. Dilarang merokok.

P260 Jangan menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

P280 Gunakan sarung tangan pelindung/baju pelindung/kaca mata pelindung/pelindung wajah.

P270 Jangan makan, minum atau merokok selama menggunakan produk ini.

Reaksi

P305+P351+P338 Jika di mata: Bilas dengan air dengan hati-hati untuk beberapa menit. Keluarkan lensa kontak, bila ada dan mudah dilakukan. Lalu bilas.

P310 Segera hubungi PUSAT RACUN / dokter / dokter / pertolongan pertama.

P370+P378 Dalam kasus kebakaran: Gunakan semprotan air / kabut untuk memadamkan.

P308+P311 Jika terpapar atau khawatir: Panggil RACUN CENTER / dokter / dokter / pertolongan pertama.

Penyimpanan

P403+P235 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga area tetap dingin.

P405 Simpan dalam tempat terkunci.

Pembuangan

P501 Buang isi / wadah ke TPA resmi kimia atau jika organik untuk insinerasi suhu tinggi.

BAGIAN 3: Komposisi/informasi tentang bahan penyusun senyawa tunggal**Zat**

Lihat bagian bawah untuk komposisi Campuran.

Campuran

| Nomor CAS | Nama kimia | % [Konsentrasi] |
|----------------|---------------------|-----------------|
| Rahasia dagang | Pelarut glikol eter | 75-85 |
| Rahasia dagang | Lakton seri pelarut | 10-20 |
| Rahasia dagang | Pigmen | 1-5 |
| Rahasia dagang | Resin vinyl | 1-5 |
| Rahasia dagang | Korosi inhibitor | 0.1-1 |

BAGIAN 4: Tindakan pertolongan pertama pada kecelakaan**Uraian langkah pertolongan pertama yang diperlukan**

| | |
|------------|--|
| Kena mata | : Jika produk ini mengalami kontak dengan mata: Segera buka dan tahan kelopak mata kemudian bilas mata dengan air yang mengalir selama berkali-kali. Pastikan pemberian air secara menyeluruh dengan cara membuka kelopak mata dan juga menggerakkan kelopak mata dengan cara mengangkat kelopak mata bagian bawah dan atas secara berulang-ulang Lanjutkan pembilasan sampai disarankan untuk berhenti oleh Pusat Informasi racun atau dokter, atau setidaknya selama 15 menit. Kirim korban ke rumah sakit dengan segera tanpa ditunda. Pelepasan lensa kontak setelah cedera mata terjadi sebaiknya hanya dilakukan oleh personil yang ahli. |
| Kena kulit | Jika kontak dengan rambut atau kulit terjadi: Bilas rambut dan kulit dengan air yang mengalir (dan gunakan sabun jika tersedia). |

Lembar Data Keselamatan

| | |
|-------------|---|
| Penghirupan | : Cari pertolongan medis jika terjadi iritasi. : Jika fumes atau produk hasil pembakaran dihirup, keluarkan personil dari area yang terkontaminasi menuju udara segar. Pengukuran lain pada umumnya tak diperlukan. |
| Tertelan | : Segera beri segelas air minum. Pertolongan pertama biasanya tidaklah diperlukan. Jika ragu-ragu, hubungi Pusat Informasi Racun atau doktor. |

Indikasi yang memerlukan bantuan medis dan tindakan khusus, jika diperlukan

Perlakukan secara simptomatik.

BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

| | |
|--------------------------------------|---|
| Media pemadaman yang sesuai | : Busa. Serbuk bahan kimia kering. BCF (jika diijinkan oleh peraturan yang berlaku). Karbon dioksida. Semprotan air atau kabut - Hanya untuk kebakaran besar saja. |
| INKOMPATIBILITAS DALAM HAL KEBAKARAN | : Tidak ada yang diketahui. |
| Pemadaman Kebakaran | : Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada. Gunakan pakaian pelindung badan lengkap dengan alat bantu pernafasan. Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase. Gunakan air yang disemprotkan secara halus untuk mengendalikan kebakaran dan mendinginkan area yang bersebelahan. Hindari menyemprotkan air ke dalam kolam cairan. DILARANG mendekati kontainer/wadah yang dicurigai panas. Dinginkan kontainer/wadah yang terkena api dengan menggunakan semprotan air dari suatu tempat yang dilindungi. Jika aman untuk melakukannya, pindahkan kontainer/wadah dari jalur api. |
| Bahaya Kebakaran/Ledakan | : Mudah menyala. Bahaya kebakaran ringan jika terkena panas atau nyala api. Pemanasan dapat menyebabkan dekomposisi atau ekspansi yang mendorong ke arah pecahnya kontainer/wadah secara dahsyat. Pada saat terbakar, dapat menghasilkan uap yang bersifat mengiritasi/beracun. Dapat menghasilkan asap tajam. Kabut yang tumpul/serap material mudah menyala mungkin dapat meledak. Dapat mengeluarkan uap dan asap beracun. Dapat mengeluarkan uap korosif. |

BAGIAN 6: Tindakan penanggulangan jika terjadi tumpahan dan kebocoran**Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat**

Lihat bagian 8.

Lingkungan tindakan pencegahan

Lihat bagian 12.

Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

| | |
|----------------|--|
| Tumpahan Kecil | : Pindahkan semua sumber pengapian. Bersihkan semua tumpahan dengan segera. Hindari menghirup uap, dan kontak dengan kulit dan mata. Kendalikan kontak personal dengan menggunakan peralatan perlindungan pribadi (APD). Tampung dan serap tumpahan dengan pasir, tanah, material inert atau vermikulit. Lap. |
|----------------|--|

Lembar Data Keselamatan

Tumpahan Mayor : Tempatkan di dalam suatu kontainer yang berlabel sesuai untuk limbah buangan.
 : Resiko sedang.
 Keluarkan personil dari area dan bergerak melawan arah angin.
 Siagakan pasukan pemadam kebakaran dan ceritakan kepada mereka lokasi dan resiko yang ada.
 Gunakan alat bantu pernafasan dan sarung tangan pelindung.
 Cegah, dengan apa saja tersedia, tumpahan dari memasuki saluran air atau drainase.
 Dilarang merokok, jauhkan dari sumber cahaya atau sumber pengapian langsung.
 Tingkatkan ventilasi/sirkulasi udara.
 Hentikan kebocoran jika aman untuk melakukannya.
 Tutup/tampung tumpahan dengan pasir, tanah atau vermikulit.
 Kumpulkan produk yang dapat dipulihkan ke dalam kontainer/wadah berlabel untuk di daur ulang.
 Serap produk yang tersisa dengan pasir, tanah atau vermikulit.
 Kumpulkan residu padat dan segel di dalam drum berlabel untuk dibuang.
 Cuci area dan cegah hasil cucian masuk ke dalam saluran air.
 Jika pencemaran pada drainase atau saluran air terjadi, beritahukan kepada dinas tanggap darurat.
 Petunjuk penggunaan APD terdapat pada Bagian 8 SDS.

BAGIAN 7: Penanganan dan penyimpanan

Kehati-hatian dalam menangani secara aman : Hindari semua kontak pribadi, termasuk penghirupan bahan.
 Gunakan pakaian pelindung pada saat resiko pemaparan terjadi.
 Gunakan di dalam suatu area dengan ventilasi/sirkulasi udara yang baik.
 Hindari dari cahaya atau sumber pengapian langsung dan dilarang merokok!.
 Hindari dari kontak dengan material tidak cocok/bertentangan.
 Pada saat penanganan, DILARANG makan, minum atau merokok.
 Jaga agar wadah/kontainer tersegel dengan aman pada saat bahan sedang tidak digunakan.
 Hindari kerusakan fisik pada kontainer/wadah.
 Selalu cuci tangan dengan air dan sabun setelah menangani bahan.
 Pakaian kerja harus dicuci secara terpisah.
 Gunakan praktik dan tata cara kerja yang baik.

Kondisi untuk penyimpanan yang aman : Simpan di wadah asli.
 Simpan wadah dalam keadaan tertutup rapat.
 Dilarang merokok, menggunakan api terbuka, sumber pemantik.
 Simpan di area berventilasi baik yang dingin dan kering.
 Jauhkan dari bahan yang tidak kompatibel dan wadah makanan.
 Lindungi wadah dari kerusakan fisik dan periksa kebocoran secara rutin.
 Perhatikan rekomendasi penyimpanan dan penanganan dari pembuat.

Ketidaksesuaian dalam hal Penyimpanan : Tidak ada yang diketahui.

BAGIAN 8: Kontrol paparan dan perlindungan diri

Pengendalian parameter

NILAI AMBANG BATAS DI TEMPAT KERJA

DATA KANDUNGAN DARI BAHAN

| Kandungan | Nama bahan | TWA | STEL | Puncak | Catatan |
|-----------|--------------|-----------------------|----------------|----------------|------------|
| Pigmen | Karbon hitam | 3,5 mg/m ³ | Tidak tersedia | Tidak tersedia | (TWA (A4)) |

Lembar Data Keselamatan

Revisi :

Sumber: Indonesia MOM Peraturan Nilai Ambang Batas Faktor Fisik dan Kimia di Tempat Kerja No. PER13 / MEN / X / 2011 (Bahasa Indonesia)

DARURAT BATAS

| Kandungan | Nama bahan | TEEL-1 | TEEL-2 | TEEL-3 |
|---------------------|----------------|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pigmen | Karbon hitam | 9 mg/m ³ | 99 mg/m ³ | 590 mg/m ³ |
| Resin vinyl | Rahasia dagang | 120 mg/m ³ | 1,300 mg/m ³ | 7,900 mg/m ³ |
| Lakton seri pelarut | Rahasia dagang | 3.6 mg/m ³ | 39 mg/m ³ | 310 mg/m ³ |

| Kandungan | original IDLH | direvisi IDLH |
|---------------------|-----------------------------------|-------------------------|
| Pigmen | N.E. mg/m ³ / N.E. ppm | 1,750 mg/m ³ |
| Resin vinyl | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Pelarut glikol eter | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Lakton seri pelarut | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| korosi inhibitor | Tidak tersedia | Tidak tersedia |

KONTROL PEMAPARAN

Pengendalian teknik yang Sesuai : Exhaust umum adalah cukup pada kondisi-kondisi operasinormal. Jika terdapat resiko melebihi ambang batas, gunakan masker gas tipeSAA. Sediakanlah ventilasi yang cukup di dalam gudang atau kawasan penempatanbarang tertutup.

Alat perlindungan diri

Perlindungan pernapasan : Konsultasikan dengan ahli keselamatan dan kesehatan untuk masker pernafasan yang sesuai untuk Anda gunakan.

Rekomendasi sarung tangan : Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia, misalnya. PVC.

Pelindung mata/wajah : Kacamata pelindung dengan pelindung samping.
 Kacamata (google) tahan bahan kimia.
 Kontak lens memiliki suatu resiko khusus; soft lens dapat menyerap zat pengiritasi dan semua lensa dapat memekatkan zat pengiritasi.

Pakaian pelindung : Pakaian kerja.
 Celemek/Apron dari bahan P.V.C.
 Gunakan alas kaki safety atau sepatu bot misalnya: Sepatu bot berbahan karet



BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

Informasi tentang sifat fisik dan kimia dasar

Tampilan: cair Hitam

| | | | |
|--|----------------|-----------------------------------|----------------|
| Keadaan Fisik | cair | Kerapatan (densitas) relatif | 0.975 |
| Bau | Slight | Koefisien partisi n-oktanol / air | Tidak tersedia |
| Ambang bau | Tidak tersedia | Suhu dapat membakar sendiri | 169 |
| pH (seperti tertera) | Tidak tersedia | Suhu penguraian | Tidak tersedia |
| Titik lebur / titik beku (° C) | Tidak tersedia | Kekentalan (viskositas) | Tidak tersedia |
| Titik didih awal dan rentang didih (° C) | 176-204 | Berat molekul (g/mol) | Tidak tersedia |
| Titik Nyala (°C) | 71.1 | Rasa | Tidak tersedia |
| Laju Penguapan | Tidak tersedia | Sifat peledak | Tidak tersedia |

Lembar Data Keselamatan

| | | | |
|-------------------------------|-----------------|-------------------------------------|----------------|
| Flamabilitas | Boleh terbakar. | Mengoksidasi properti | Tidak tersedia |
| Batas Ledakan Atas (%) | 33 | Tegangan permukaan (dyn/cm or mN/m) | Tidak tersedia |
| Batas Ledakan Bawah (LEL) (%) | 2 | Komponen Volatil (%vol) | Tidak tersedia |
| Tekanan Uap (kPa) | 2.67 | Gas kelompok | Tidak tersedia |
| Kelarutan dalam Air (g/L) | bercampur | pH sebagai solusi (1%) | Tidak tersedia |
| Rapat (densitas) relatif | Tidak tersedia | Senyawa Organik Teruap (VOC) g/L | Tidak tersedia |

BAGIAN 10: Stabilitas dan reaktifitas

| | |
|--|---|
| Reaktifitas | : Stabil dalam kondisi pemakaian normal. |
| Stabilitas kimia | : Kehadiran dari material inkompatibel/tidak cocok/bertentangan. Produk dianggap stabil. |
| Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik / khusus | : Bahaya polimerisasi tidak akan terjadi. |
| Kondisi yang harus dihindari | : Lihat bagian 7 |
| Bahan yang harus dihindari | : Lihat bagian 7 |
| Produk berbahaya hasil penguraian | : Lihat bagian 5 |

BAGIAN 11: Informasi toksikologi

Informasi toksikologi tentang campuran dan bahan penyusunnya

| | |
|---------------------|---|
| Terhirup | : Material ini dianggap menghasilkan iritasi atau memberikan efek kesehatan yang kurang baik pada pernapasan (seperti digolongkan oleh EC Directives dengan menggunakan binatang percobaan). Meskipun demikian, praktek higiene kesehatan yang baik diperlukan untuk membatasi keterpaparan agar seminimal mungkin dan kontrol yang tepat harus diterapkan dalam pekerjaan. |
| Penelanan | : Material BELUM digolongkan oleh EC Directives atau sistem klasifikasi lain sebagai 'berbahaya oleh proses pencernaan'. Ini oleh karena ketiadaan bukti pada manusia atau binatang. Material dapat tetap merusak kesehatan dari individu, mengikuti proses pencernaan, terutama pada organ/ bagian tubuh (misalnya. hati, ginjal) kerusakan sudah terbukti. Definisi saat ini tentang berbahaya atau zat beracun biasanya didasarkan pada dosis yang menyebabkan kematian dibanding keadaan tidak sehat (penyakit, gangguan kesehatan). Ketidaknyamanan pada saluran gastrointestinal dapat menghasilkan mual-mual dan muntah-muntah. Di dalam suatu pengaturan pekerjaan, proses pencernaan dari jumlah yang tidak signifikan tidaklah dianggap untuk diperhatikan. |
| Kontak dengan Kulit | : Cairan mungkin dapat bercampur dengan lemak atau minyak dan dapat meminyaki kulit, menghasilkan suatu reaksi kulit seperti kontak dermatitis non alergis. Material tidak akan menyebabkan suatu iritasi dermatitis seperti diuraikan oleh EC Directives. Luka terbuka, kulit terkelupas atau iritasi sebaiknya tidak terpapar bahan ini. Zat yang masuk ke dalam aliran darah melalui, misalnya, luka potong (cut), lecet, atau bekas luka, dapat menyebabkan cedera sistemik dengan efek yang |

Lembar Data Keselamatan

Revisi :

Mata
 Bahaya Kronis

membahayakan. Periksa kulit sebelum menggunakan material tersebut dan pastikan gangguan di bagian luar tubuh telah dilindungi sepenuhnya.

: Jika diterkena mata, material ini menyebabkan kerusakan matayang parah.

: Akumulasi unsur, di dalam tubuh, mungkin terjadi dan dapat menimbulkan beberapa perhatian setelah pekerja terpapar berulang kali dan dalam jangka panjang. Terdapat beberapa perhatian bahwa material ini dapat menyebabkan mutasi atau kanker, tetapi tidak cukup data untuk membuat suatu assemen/penilaian.

Bahaya kerusakan kesehatan serius melalui keadaan berkepanjangan. Berbahaya jika terhirup.

Material ini dapat menyebabkan kerusakan serius terhadap individu jika terpapar untuk periode yang lama.

Dapat diasumsikan bahwa material ini mengandung suatu unsur yang dapat menyebabkan cacat yang parah. Ini telah ditunjukkan baik melalui percobaan jangka pendek dan percobaan jangka panjang.

Banyak bukti dari eksperimen bahwa ada suatu kecurigaan material ini secara langsung dapat mengurangi kesuburan. Hasil dari eksperimen menyatakan bahwa material ini dapat menyebabkan kerusakan dalam perkembangan janin atau embrio, bahkan ketika tidak ada tanda peracunan yang ditunjukkan terhadap sang ibu.

Kontak kepada material harus diperhatikan pada manusia oleh karena kemungkinan perkembangan efek racun, yang biasanya atas basis hasil studi pada hewan percobaan menghasilkan kecurigaan yang kuat dari perkembangan dayaracun dengan ketidakhadiran tanda-tanda keracunan pada ibu, atau pada kitarandosis yang sama seperti efek beracun lain tetapi bukanlah suatu konsekwensisekunder yang tidak spesifik dari efek beracun yang lain.

| | TOKSISITAS | IRITASI |
|---------------------|----------------|----------------|
| Produk | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Pigmen | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Resin vinyl | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Pelarut glikol eter | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| Lakton seri pelarut | Tidak tersedia | Tidak tersedia |
| korosi inhibitor | Tidak tersedia | Tidak tersedia |

Toksisitas akut : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Korosi / iritasi kulit : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

Kerusakan mata serius / iritasi mata : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Sensitisasi saluran pernafasan atau pada kulit : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

Mutagenitas pada sel nutfah : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

Karsinogenitas : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Toksisitas terhadap reproduksi : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan tunggal : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Toksisitas pada organ sasaran spesifik setelah paparan berulang : Data yang dibutuhkan untuk membuat klasifikasi tersedia.

Bahaya aspirasi : Data Tidak Tersedia untuk membuat klasifikasi.

BAGIAN 12: Informasi ekologi

Ekotoksisitas

| Ingredient | Endpoint | Test Duration (hr) | Species | Value | Source |
|------------|----------|--------------------|---------|-----------|--------|
| Pigmen | LC50 | 96 | Ikan | =1000mg/L | 1 |

Lembar Data Keselamatan

Revisi :

| | | | | | |
|---------------------|------|-----|---------------------------|--------------|---|
| | EC50 | 24 | Crustacea | >5600mg/L | 1 |
| | NOEC | 96 | Ikan | =1000mg/L | 1 |
| Pelarut glikol eter | LC50 | 96 | Ikan | 713.772mg/L | 3 |
| | EC50 | 96 | Tidak dapat diaplikasikan | 4246.290mg/L | 3 |
| | EC50 | 384 | Crustacea | 163.553mg/L | 3 |
| Lakton seri pelarut | LC50 | 96 | Ikan | 220mg/L | 1 |
| | EC50 | 48 | Crustacea | >500mg/L | 1 |
| | EC50 | 96 | Tidak dapat diaplikasikan | 16.400mg/L | 3 |
| | EC20 | 72 | Tidak dapat diaplikasikan | =14mg/L | 1 |
| | NOEC | 24 | Ikan | =5mg/L | 1 |
| korosi inhibitor | LC50 | 96 | Ikan | 1514.080mg/L | 3 |
| | EC50 | 48 | Crustacea | 374mg/L | 2 |
| | EC50 | 96 | Tidak dapat diaplikasikan | 61.454mg/L | 3 |
| | EC50 | 504 | Crustacea | 59.8mg/L | 2 |
| | NOEC | 504 | Crustacea | 3.99mg/L | 2 |

Legenda: Dipetik dari dari 1. Data Toksisitas Pangkalan Data Zat Kimia Seragam Internasional (IUCLID) 2. Zat Terdaftar Badan Kimia Eropa (ECHA) Eropa - Informasi Ekotoksikologis - Toksisitas Akuatik 3. EPIWIN Suite V3.12 (QSAR) - Data Toksisitas Akuatik (Perkiraan)

JANGAN dibuang ke dalam selokan atau saluran air.

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

| Kandungan | Kegigihan: Air / Tanah | Persistensi: Udara |
|---------------------|------------------------|--------------------|
| Pelarut glikol eter | Rendah | Rendah |
| Lakton seri pelarut | Rendah | Rendah |
| korosi inhibitor | Rendah | Rendah |

Potensi bioakumulasi

| Kandungan | Bioakumulasi |
|---------------------|---------------------------|
| Pelarut glikol eter | Rendah (LogKOW = 0.0093) |
| Lakton seri pelarut | Rendah (BCF = 1.8) |
| korosi inhibitor | Rendah (LogKOW = -0.6047) |

Mobilitas dalam tanah

| Kandungan | Mobilitas |
|---------------------|----------------------|
| Pelarut glikol eter | Rendah (KOC = 10) |
| Lakton seri pelarut | Rendah (KOC = 7.134) |
| korosi inhibitor | Tinggi (KOC = 1) |

BAGIAN 13: Pembuangan limbah

Cara pembuangan : Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
 Pembuangan kemasan : Wadah kosong dapat berisi residu produk. Buang sesuai dengan semua peraturan yang berlaku.
 terkontaminasi

BAGIAN 14: Informasi transpor/pengangkutan

Bahan pencemar laut : NO
 Transportasi Darat (UN) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
 Transport Udara (ICAO-IATA / DGR) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG BERBAHAYA
 Transport Laut (IMDG-) : TIDAK DIREGULASIKAN UNTUK TRANSPORTASI BARANG

Lembar Data Keselamatan

Code / GGVSee) BERBAHAYA
Transportasi dalam jumlah : Tidak dapat diaplikasikan.
besar sesuai dengan
Lampiran II dari
MARPOL dan kode IBC

BAGIAN 15: Informasi yang berkaitan dengan regulasi

Regulasi tentang lingkungan, kesehatan, dan keamanan untuk produk tersebut
DITEMUKAN PADA DAFTAR PERATURAN BERIKUT

| | |
|---------------------|----------------------------|
| PIGMEN | Tidak dapat diaplikasikan. |
| RESIN VINYL | Tidak dapat diaplikasikan. |
| PELARUT GLIKOL ETER | Tidak dapat diaplikasikan. |
| LAKTON SERI PELARUT | Tidak dapat diaplikasikan. |
| KOROSI INHIBITOR | Tidak dapat diaplikasikan. |

Inventori

| Inventori Nasional | Status |
|------------------------------|--------|
| Australia - AICS | Y |
| Kanada - DSL | N |
| Kanada - NDSL | Y |
| Cina - IECSC | Y |
| Eropa - EINEC / ELINCS / NLP | Y |
| Jepang - ENCS | Y |
| Korea - KECI | Y |
| Selandia Baru - NZIoC | Y |
| Filipina - PICCS | N |
| AS - TSCA | Y |

Legenda: Y = Semua bahan terdapat di inventori

N = Tidak ditentukan atau satu bahan atau lebih tidak terdapat di inventori dan tidak dikecualikan dari pencatatan (lihat bahan khusus dalam tanda kurung)

BAGIAN 16: Informasi lain

Sangkalan

Informasi yang ditetapkan dalam Lembar Data Keselamatan ini tidak mencakup seluruhnya dan harus digunakan sebagai bimbingan. Informasi dan rekomendasi yang ditetapkan disini telah diyakini tepat, perusahaan tidak memberikan garansi tentang informasi dan rekomendasi ini dan menolak semua tanggung jawab karena telah mengandalkannya.